

## ABSTRAK

**Rahayu, Hayu.** 1161030059. 2019. *Amtsāl* Al-Qur'an dalam tafsir *Ruh Al-Ma'āni* karya Al-Alusi ( Kajian pada Surat Al-Isra' ).

Kata Kunci: *Amtsāl* Al-Qur'an, Tafsir *Ruh Al-Ma'āni*, Al-Alusi, Surat Al-Isra'

Skripsi ini membahas tentang surat Al-Isra' dalam tafsir *Ruh Al-Ma'āni* karya Al-Alusi dengan menggunakan teori *amtsāl*. Adapun pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis antara lain: Pertama, Apa saja macam-macam *amtsāl* dalam Alquran. Kedua, Bagaimana penafsiran Al-Alusi tentang ayat-ayat *amtsāl* pada surat Al-Isra' dalam Tafsir *Ruh Al Ma'āni*.

Tujuan dari penelitian ini ada dua, pertama, memaparkan macam-macam *amtsāl* yang terdapat dalam Alquran. Kedua, memaparkan ayat-ayat *amtsāl* pada surat al-Isra' dalam tafsir *Ruh Al-Ma'āni* karya Al-Alusi. Fokus penelitian penulis yaitu menemukan macam-macam *amtsāl* yang digunakan dalam Alquran dan menjelaskan bagaimana Al-Alusi menafsirkan ayat-ayat *amtsāl* dalam tafsirnya pada surat al-Isra'. Dengan keyakinan dasar penulis yang diyakini bahwa Al-Alusi menerapkan teori *amtsāl* dalam tafsirnya. Walaupun dalam tafsir *Ruh Al-Ma'āni* oleh Al-Alusi tidak ditegaskan bahwa ayat tersebut termasuk *amtsāl*, tetapi dalam tafsirannya, Al-Alusi menggunakan gaya bahasa persamaan atau menyamakan sesuatu dengan suatu yang lainnya dengan metode *tamsiliyah* dan *tasybīh*. Ini menunjukkan bahwa beliau menggunakan ulumul quran dalam tafsirnya berkaitan dengan ilmu *amtsāl* Alquran yang diungkapkannya secara panjang dan menyeluruh menggunakan bahasa *isyari* yang diungkapkannya.

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang dipakai oleh penulis yakni data kualitatif dengan metode *Deskriptif Analysis* ( metode penggambaran/ penjelasan secara luas ). dengan teknik *riset library* ( pengumpulan data kepustakaan ). Hasil dari penelitian penulis diantaranya: didalam tafsir *Ruh Al-Ma'āni*, al-Alusi menggunakan tiga macam *amtsāl* tersebut dalam surat Al-Isra'. Terdapat 25 ayat *amtsāl* pada surat al-Isra'. 5 ayat *Amtsāl Al-Musharrahah*, 12 ayat *Amtsāl Al-Kāmmīnah*, dan 7 ayat *Amtsāl Al-Mursalah*. Sebagai bahan pertimbangan, Penulis menemukan ayat *amtsāl mursalah* dengan menggunakan kaidah rukun *tasybīh*, *amtsāl kāmmīnah* dengan menggunakan kaidah majaz *qashr*, *majaz hazfu*, dan *amtsāl* yang sudah *masyrur* dikalangan arab yaitu: *الامور خير أوساطها* ( *sebaik-baik urusan, yaitu pertengahan* ). Serta *amtsāl* mursalah dengan menggunakan kaidah *thibāq* dan *muqōbalah*. Adapun perumpamaan-perumpamaan yang diungkapkan Al-Alusi dalam tafsirnya pada surat al-Isra' ini antara lain : Perumpamaan orang yang masuk dalam masjid itu seperti jarum yang dimasukkan didalam laut. ( QS. al-Isra' ayat 7 ), Perumpamaan kasih sayang itu seperti tarbiyah dalam artian mendidik. ( QS. al-Isra' ayat 24 ), Perumpamaan Allah menyeru nabi itu seperti Allah menyeru orang-orang musyrik secara langsung. ( QS. al-Isra' ayat 42 ), Perumpamaan orang-orang musyrik yang mengatakan nabi itu penyihir dan gila. ( QS. al-Isra' ayat 48 ), Perumpamaan menjatuhkan langit berkeping itu seperti membenamkan sebagian daratan. Dan keping-keping itu diumpamakan seperti potongan yang sudah hancur. ( QS. al-Isra' ayat 92 ), Perumpamaan isra' mi'raj nabi itu seperti kandungan 4 syarat yaitu : 1). Isyarat tentang pembersihan nama Allah tentang suatu yang diikutkan kepada-Nya; 2). Isyarat untuk tidak menyebutkan namanya secara zahir; 3). Isyarat ghaib dengan menyebutkan nama yang ghaib; 4). Isyarat tentang nikmatnya suatu malam. ( QS. al-

Isra' ayat 1 ), Perumpamaan baik buruknya perbuatan manusia seperti tetapnya kalung dilehernya. ( QS. al-Isra' ayat 13 ), Perumpamaan dalam kata *binafsika* ( bi ) disini seperti pedang yang datang sebagai pemutus, yang maksudnya cukup badan mu sendiri sebagai penyaksian atas perbuatanmu. ( QS. al-Isra' ayat 14 ), Perumpamaan orang yang mengharapkan pahala dunia ialah seperti keburukan yang bersambung dengan kehinaan. ( QS. al-Isra' ayat 18 ), Perumpamaan orang yang mengharapkan pahala akhirat seperti orang yang tidak kosong dalam dirinya. ( QS. al-Isra' ayat 19 ), Perumpamaan orang yang terbelenggu tangannya seperti orang yang bakhil dan pelit, dan orang yang terlalu mengulurkan tangannya seperti orang yang boros. ( QS. al-Isra' ayat 29 ), Perumpamaan menyempurnakan timabangan itu seperti timbangan orang-orang syam, baik dari bentuk timbangannya, maupun dari besar kecilnya timbangan. ( QS. al-Isra' ayat 35 ), Perumpamaan orang sombong tidak akan menembus bumi dan menembus langit. ( QS. al-Isra' ayat 37 ), Perumpamaan batu dan besi itu seperti sesuatu yang kuat tapi randah disisi Allah SWT. ( QS. al-Isra' ayat 50 ), Perumpamaan seorang pemimpin itu adalah seorang bapak, dan kaum atau pengikut adalah anaknya. ( QS. al-Isra' ayat 71 ), Perumpamaan orang yang buta hatinya didunia seperti buta hatinya diakhirat ( QS. al-Isra' ayat 72 ), Perumpamaan mengeraskan suara dalam sholat itu seperti sholat *jahr* ( maghrib, isya, subuh ), dan perumpamaan sebaiknya pertengahan dalam sholat itu seperti merendahkan suara dalam sholat dan tidak mengeraskannya. ( QS. al-Isra' ayat 110 ), Perumpamaan berdoanya orang musyrik akan keburukan itu seperti doanya untuk kebaikan dirinya sendiri yang ia percepat. ( QS. al-Isra' ayat 11 ), Perumpamaan siang dan malam itu seperti: 1). Semisal sempurnanya Alquran yang dijadikan petunjuk, 2). Semisal sifat manusia yang tergesa-gesa, yaitu pemindahan dari suatu sifat ke sifat yang lain. 3). Semisal yang pertama, yakni: mendahulukan malam untuk menjaga ketertiban yang terjadi. Karena darinya terjadinya siang hari, dan di malam hari adalah nampaknya tipuan/pergantian bulan-bulan. ( QS. al-Isra' ayat 12 ), Perumpamaan pemberian rahmat Allah itu seperti pemberian yang disimpat atau pemberian yang disegerakan. ( QS. al-Isra' ayat 20 ), Perumpamaan bertasbihnya makhluk Allah itu seperti tetapnya keadaan mereka masing-masing. ( QS. al-Isra' ayat 44 ), Perumpamaan hati yang tertutup itu seperti ada penutup yang banyak. yang menutupi mata, telinga, dan anggota badannya. ( QS. al-Isra' ayat 46 ), Perumpamaan anak adam yang dijadikan di daratan dan dilautan itu seperti hewan-hewan dan perahu-perahu yang bisa hidup dan menyelamatkan. ( QS. al-Isra' ayat 70 ), Perumpamaan orang yang beramal serupa dengan keadaan atau kebiasaan mereka masing-masing. ( QS. al-Isra' ayat 84 )